



# PRO 301 – Desain Berkelanjutan Pencegahan Limbah



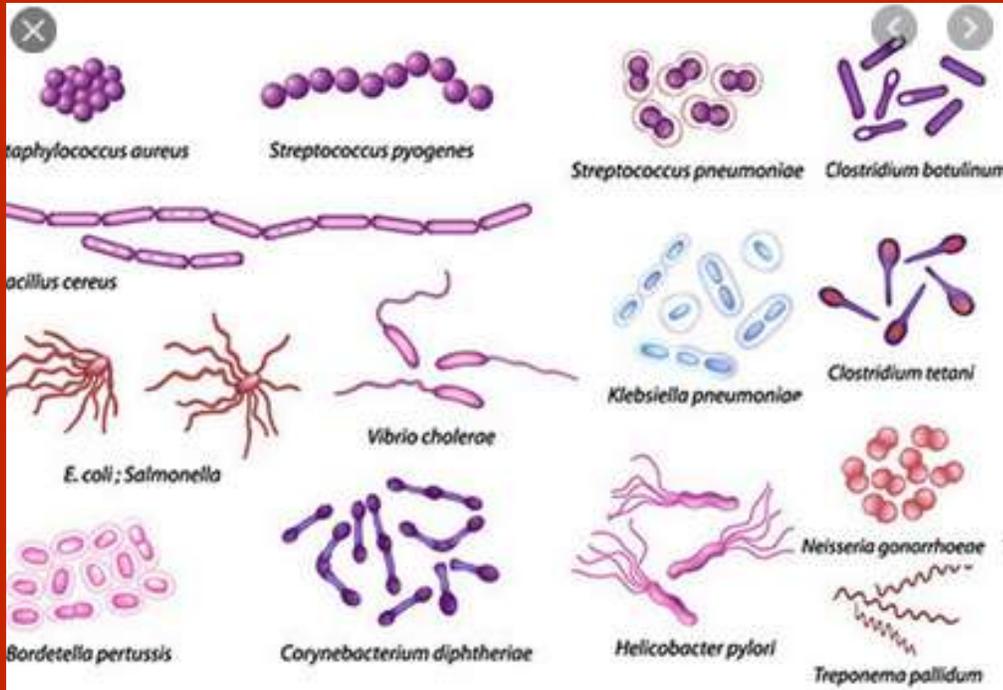
Satu-satunya cara untuk menghindari kerusakan lingkungan dari limbah adalah dengan mencegah timbulnya limbah. Pencegahan polusi berarti mengubah cara kegiatan dilakukan dan menghilangkan sumber masalah. Ini tidak berarti melakukan tanpa, tetapi melakukan secara berbeda. Misalnya, mencegah polusi limbah dari sampah yang disebabkan oleh wadah minuman sekali pakai tidak berarti melakukan tanpa minuman; itu hanya berarti menggunakan botol isi ulang.

Strategi pencegahan limbah Dalam merencanakan fasilitas, diperlukan strategi desain komprehensif untuk mencegah timbulnya limbah padat. Strategi pencegahan sampah yang baik akan mensyaratkan bahwa segala sesuatu yang dibawa ke fasilitas didaur ulang untuk digunakan kembali atau didaur ulang ke dalam lingkungan melalui biodegradasi.



Ini berarti ketergantungan yang lebih besar pada bahan atau produk alami yang kompatibel dengan lingkungan. Setiap pengembangan terkait sumber daya akan memiliki dua sumber dasar limbah padat - bahan yang dibeli dan digunakan di fasilitas pengolahan dan yang dibawa ke fasilitas oleh pengunjung.





Strategi pencegahan limbah berikut berlaku untuk keduanya, meskipun pendekatan yang berbeda akan diperlukan untuk implementasi:

- menggunakan produk yang meminimalkan limbah dan tidak beracun
- kompos atau secara anaerob mencerna limbah yang dapat terbiodegradasi
- menggunakan kembali bahan di tempat atau mengumpulkan bahan yang cocok untuk daur ulang di luar kantor
- mengkonsumsi lebih sedikit sumber daya berarti menghasilkan lebih sedikit limbah, karena itu mengurangi dampak terhadap lingkungan. Prinsip desain berkelanjutan



Contoh di One Central Park, Sydney Sementara aplikasi praktis bervariasi di antara disiplin ilmu, beberapa prinsip umum adalah sebagai berikut:

- Bahan berdampak rendah:  
pilih bahan yang tidak beracun, diproduksi secara berkelanjutan atau didaur ulang yang membutuhkan sedikit energi untuk diproses
- Efisiensi energi: menggunakan proses manufaktur dan menghasilkan produk yang membutuhkan lebih sedikit energi
- Desain yang tahan lama secara emosional: mengurangi konsumsi dan pemborosan sumber daya dengan meningkatkan daya tahan hubungan antara orang dan produk, melalui desain